



**KEKUATAN PEMBUKTIAN REKAM MEDIS SEBAGAI ALAT
BUKTI DALAM TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
ANTARA INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

**SHAF FAUZIYYAH NUR FARIDAH
2210611060**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
2026**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**KEKUATAN PEMBUKTIAN REKAM MEDIS SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

SHAF FAUZIYYAH NUR FARIDAH

2210611060

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Program Studi S1- Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 15 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Hukum

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

NIP. 199412312025212096

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Rosalia Dika Agustanti, S.H., M.H.

NIP. 199408252019032023



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Shafa Fauziyyah Nur Faridah
NIM : 2210611060
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Judul : Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Sebagai Alat Bukti
Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual Antara Indonesia dan
Amerika Serikat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.

Ketua Penguji

Kayus Kayowuan Lewoleba, S.H., M.H.

Anggota I

Rosalia Dika Agustanti, S.H., M.H.

Anggota II

Dr. Suherman, S.H., LL.M.

Dekan

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal ujian : 20 Juli 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sebagai penulis utama. Seluruh sumber yang saya kutip dan rujuk telah dicantumkan secara benar sesuai kaidah akademik. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir ini, saya bersedia menerima sanksi dan tuntutan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Nama : Shafa Fauziyyah Nur Faridah

NIM : 2210611060

Tanggal : 20 Juli 2026

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shafa Fauziyyah Nur Faridah
NIM/NPM : 2210611060
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam
Tindak Pidana Kekerasan Seksual Antara Indonesia dan
Amerika Serikat

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 20 Juli 2026

Yang menyatakan,

Shafa Fauziyyah Nur Faridah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual”. Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh hormat penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, MA., Comm. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Bapak Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Bapak Taupiqqurahman, S.H., M.Kn., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Bapak Abdul Kholiq, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
6. Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
7. Bapak Ali Imran Nasution, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dari awal telah memberi arahan serta bantuan kepada penulis semenjak penulis menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
8. Ibu Rosalia Dika Agustanti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.

9. Seluruh dosen dan staff pengajar dalam Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jakarta yang telah memberikan pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menuntut pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
10. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini selesai. Adik penulis yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, perhatian, serta dukungan moral kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Imel, Dean, Lita, Fara, Fatimah, Mawar, Rania, Salsas yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta pengalaman selama menjalani perkuliahan dan proses penyusunan tugas akhir ini. Serta sahabat dan teman-teman penulis diluar lingkungan perkuliahan Syifa, Elisa, Manda, Rana, Latifa, Syasya, Dipa yang selalu memberikan dukungan, semangat, hiburan, serta menemani penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jakarta, 15 Juni 2026



Penulis

**KEKUATAN PEMBUKTIAN REKAM MEDIS SEBAGAI ALAT BUKTI
DALAM TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL ANTARA
INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT**

ABSTRAK

Tindak pidana kekerasan seksual merupakan kejahatan yang menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial bagi korban. Dalam proses pembuktian, hambatan sering muncul pada perkara ini karena minimnya saksi maupun bukti langsung. Di sisi lain, korban kerap memperoleh pemeriksaan atau pelayanan kesehatan sebelum perkara dilaporkan kepada aparat penegak hukum, sehingga rekam medis menjadi sumber informasi yang dapat menggambarkan kondisi medis korban secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan rekam medis sebagai alat bukti serta kekuatan pembuktiannya dalam tindak pidana kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang undangan, konseptual, dan perbandingan, dengan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekam medis memiliki kedudukan yang sah sebagai alat bukti surat dalam tindak pidana kekerasan seksual dalam pasal 24 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Rekam medis juga memiliki kekuatan pembuktian secara formil dan materiil sepanjang dibuat oleh tenaga kesehatan yang berwenang, sesuai standar profesi, serta memuat fakta medis yang relevan. Namun, dalam praktik penegakan hukum, penggunaan rekam medis sebagai alat bukti belum diimplementasikan secara optimal, karena masih terdapat perbedaan pemahaman, penilaian, dan pemanfaatan oleh aparat penegak hukum, tenaga kesehatan, sehingga kekuatan pembuktiannya sering bergantung pada kesesuaian dengan *Visum et Repertum*, serta pengamatan hakim dalam persidangan.

Kata kunci: Rekam medis, Alat bukti, Kekerasan seksual

**THE EVIDENTIARY STRENGTH OF MEDICAL RECORDS AS EVIDENCE
IN SEXUAL VIOLENCE CRIMES A COMPARISON BETWEEN
INDONESIA AND THE UNITED STATES**

ABSTRACT

*Sexual violence constitutes a crime that inflicts physical, psychological, and social impacts on victims. Challenges often arise during the evidentiary process in such cases due to a scarcity of witnesses or direct evidence. However, victims frequently undergo medical examinations or receive healthcare services before the case is reported to law enforcement; consequently, medical records serve as a source of information that can objectively depict the victim's medical condition. This study aims to analyze the status of medical records as a form of evidence and their evidentiary weight in cases of sexual violence. It employs a normative legal research method utilizing statutory, conceptual, and comparative approaches, drawing upon primary, secondary, and tertiary legal materials. The findings indicate that medical records hold a legitimate status as documentary evidence in sexual violence cases, as stipulated in Article 24 paragraph (3) of Law Number 12 of 2022 concerning Sexual Violence Crimes. Medical records possess both formal and material evidentiary weight, provided they are created by authorized healthcare professionals in accordance with professional standards and contain relevant medical facts. Nevertheless, in law enforcement practice, the use of medical records as evidence has not been optimally implemented due to differing understandings, assessments, and utilization by law enforcement officials and healthcare professionals; consequently, their evidentiary weight often depends on their consistency with the *Visum et Repertum* (forensic medical report) and the judge's assessment during the trial.*

Keywords: *Medical Records, Evidence, Sexual Violence*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Literature Review	10
B. Tinjauan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Cara Pengumpulan Data	37
C. Teknik Analisis Data.....	38
D. Sumber Data	39
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Kedudukan dan Kekuatan Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	40
B. Faktor Yang Menyebabkan Penggunaan Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual Belum Optimal.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Literature Review	9
Tabel 2 Jumlah Laporan Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia	43
Tabel 3 Jumlah Laporan Bentuk Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia	44
Tabel 4 Perbandingan Indonesia dan Amerika Serikat.....	53